

HUBUNGAN PERSEPSI PESERTA DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMANFAATAN LAYANAN BPJS KESEHATAN

(Studi di Desa Wangandawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal)

Nella Narulita Pravitasari,¹ Rahayu Astuti¹ Rokhani¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang: Pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan merupakan proses memperoleh pelayanan kesehatan yang menyeluruh bagi peserta. Pemanfaatan layanan tidak lepas dari persepsi dan dukungan keluarga pada diri peserta. Berdasarkan studi pendahuluan, Desa Wangandawa memiliki kunjungan layanan terendah dibandingkan desa lain di wilayah Puskesmas Kaladawa yaitu 706 kunjungan meliputi layanan Balai Pengobatan (BP) dan laboratorium (459), Kesehatan Ibu dan Anak (69) dan rujukan ke Rumah Sakit (178) dari peserta BPJS PBI dan non PBI. **Tujuan:** Mengetahui hubungan persepsi peserta dan dukungan keluarga dengan pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan di Desa Wangandawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. **Metode:** jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan metode pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian 750 KK dengan sampel 90 kepala keluarga atau ibu rumah tangga. Variabel bebas adalah persepsi peserta dan dukungan keluarga, dan variabel terikat adalah pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan. Analisis penelitian menggunakan uji *Chi Square*, tingkat kemaknaan <5%. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan 70% responden memiliki persepsi positif terhadap pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan. Sebanyak 36,7% responden tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dalam pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan, dan 56,7% responden yang tidak memanfaatkan layanan BPJS Kesehatan: Ada hubungan persepsi peserta ($p=0,029$ dan $OR=2,949$) dan tidak ada hubungan dukungan keluarga ($p=0,145$) **Simpulan:** Ada hubungan persepsi peserta dengan pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan dan tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan layanan BPJS Kesehatan.

Kata Kunci : Persepsi Peserta, Dukungan Keluarga, Pemanfaatan Layanan BPJS Kesehatan

ABSTRACT

Background: Service utilization of BPJS Health services is the process of obtaining comprehensive health services for participants. Services utilization cannot be separated from family perceptions and support of participants. Based on a preliminary study, Wangandawa Village had the lowest service visits compared to other villages in the Kaladawa Puskesmas area, namely 706 visits including Medical Center (BP) and laboratory services (459), Maternal and Child Health (69) and referral to Hospitals (178) from participants BPJS PBI and non PBI. **Purpose:** To find out the relationship between participants' perceptions and family support by utilizing BPJS Health services in Wangandawa Village, Talang District, Tegal Regency. **Method:** It is a descriptive research with Cross-Sectional approach method. The study population was 750 families with a sample of 90 heads or housewives. The independent variables are participants' perceptions and family support, and the dependent variable is the use of BPJS Health services. Analysis of the study using Chi-Square test, significance level <5%. **Results:** research results showed that 70% of respondents had a positive perception of the use of BPJS Health services. As many as 36.7% of respondents did not get support from families in utilizing BPJS Health services, and 56.7% of respondents who did not take advantage of BPJS Health services: There was a correlation between participants' perceptions ($p=0.029$ and $OR=2.949$) and there was no family support relationship ($p = 0.145$) **Conclusion:** There is a correlation between participants' perceptions and the utilization of BPJS Health services and there is no relationship between family support and the utilization of BPJS Health services.

Keywords: Perception of Participants, Family Support, Services Utilization of BPJS Health